

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.5 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *program Statistical Product an Service Solution* (SPSS) versi 20.0. Data sampel perusahaan sebanyak 15 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 3 tahun penelitian (2018-2020).

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya, maka memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* selama 3 tahun pengamatan (2018-2020). Hal ini disebabkan nilai t hitung sebesar $0,980 < 1,683$ dan $\text{sig. } (0,333) > 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marthalova dan Ngatno (2019) dan Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* selama 3 tahun pengamatan (2018-2020). Hal ini disebabkan nilai t hitung sebesar $4,544 > 1,683$ dan $\text{sig. } (0,000) < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hidayati (2010) dan Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* selama 3 tahun pengamatan (2018-

4. 2020). Hal ini disebabkan nilai t hitung sebesar $2,567 > 1,683$ dan sig. $(0,014) < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Astutik (2018) dan Kushartono dan Nurhasanah (2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas yang menggunakan proksi TATO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

4.6 Saran

Berdasarkan simpulan penulis pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi emiten diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi nilai perusahaan agar kedepannya bisa lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan.
2. Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan *food and beverage* hendaknya mempertimbangkan variabel *return on equity* dan *total asset turnover* karena terbukti pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat diindikasikan kemakmuran bagi pemegang saham. Tetapi hati-hati terhadap variabel total assets turnover karena memiliki pengaruh yang negatif.
3. a. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis diharapkan dapat memperdalam variabel return on equity, ukuran perusahaan, dividen, struktur modal, dan lain sebagainya.
b. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis diharapkan pengukuran terhadap variabel solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dengan proksi lainnya selain *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Assets Turnover*.